

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Evaluasi Proses Pembelajaran IPS Menggunakan Model CIPP Pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada lokasi Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung, yakni MTs Miftahul Huda, MTs Mabdaul Huda, MTs Safinatul Huda, dan MTs Tasymirusy Syubban sudah berjalan lancar dengan semestinya. Yang mana pada keempat lokasi penelitian tersebut masih menggunakan metode pembelajarn konvensional tetapi dengan menyisipkan metode pembelajaran lain seperti metode tanya jawab, dan metode diskusi kelompok. Untuk sumber belajar dari keempat lokasi penelitian semua sama menggunakan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pegangan dan juga ditambah dengan materi-materi dari buku lain maupun dari internet. Selama proses pembelajaran IPS berlangsung guru sudah menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran IPS berlangsung.
2. Proses evaluasi konteks pada proses pembelajaran IPS di empat lokasi penelitian diarahkan pada strategi penyusunan program pembelajaran oleh kepala sekolah dan juga pemahaman guru mengenai tujuan dari pelajaran IPS. dalam perencanaan penyusunan program pembelajaran kepala sekolah bersama-sama dengan guru merencanakan program pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun kedepan, dan hampir semua kepala sekolah pada lokasi penelitian melakakuan penyusunan program pada saat awal tahun ajaran baru. Untuk pemahaman guru dan peserta didik dalam tujuan pembelajaran IPS menunjukkan bahwa guru dan peserta didik sangat memahami mengenai arah dan tujuan dari pembelajaran IPS.
3. Evaluasi input didasarkan karakteristik Sumber Daya Manusia (SDM), dan karakteristik fasilitas pembelajaran. Dilihat dari karakteristik SDM meliputi guru dan juga peserta didik sudah mendukung dan siap untuk dilaksanakan proses pembelajaran, yang mana pada masing-masing sekolah memiliki 2 guru IPS dan

sudah bersertifikat pendidik, dengan jumlah guru tersebut sudah sesuai dan cukup untuk mendampingi proses KBM di sekolah. Sedangkan karakteristik Fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh masing-masing sekolah pada lokasi penelitian sudah dapat menunjang proses jalannya pembelajaran IPS, seperti ketersediaan ruang kelas yang nyaman, ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya.

4. Evaluasi proses menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah berlangsung pada madrasah lokasi penelitian cukup lancar dimana kerjasama guru dan peserta didik dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan aktif dapat terwujud. Meskipun sedikit terkendala dengan kemampuan guru yang belum bisa maksimal dalam mengelola kelas, dan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai macam metode pembelajaran.
5. Evaluasi produk menunjukkan hasil belajar peserta didik pada empat lokasi penelitian dapat tercapai dengan baik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Meskipun ada beberapa peserta didik yang masih belum tuntas atau mencapai KKM dari yang telah ditetapkan sekolah masing-masing. Tetapi permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh masing-masing pihak guru terkait.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran IPS. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada lembaga pendidikan, Peningkatan fasilitas belajar sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dan menjadi wadah yang baik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya harus terus menjaga komunikasi dan berbagi pengalaman dengan guru mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, supaya dapat diketahui apa saja kendala dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengupayakan pembelajaran yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga dalam hal mengaitkan materi pembelajaran dengan potensi di lingkungan sekitar agar mampu memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik.

3. Kepada guru yang mengampu bidang studi IPS, perlu kiranya meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan media dan metode pembelajaran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan program perencanaan pembelajaran sehingga dapat menambah kemampuan dan keterampilan dalam memilih media atau metode pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran. Diperlukan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik melalui pendekatan dan pola pembinaan terpadu supaya tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan menarik dan menyenangkan.
4. Kepada peserta didik perlu kiranya untuk selalu meningkatkan motivasi belajar, sehingga dapat mempertahankan hasil belajar yang diperoleh bahkan mampu lebih baik lagi.
5. Kepada peneliti selanjtnya, disarankan agar kiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan pendekatan dan model penelitian lain yang lebih baik.

